

**PENGEMBANGAN KONSEP TAMAN KOTA TEGAL
BERDASARKAN KEINGINAN MASYARAKAT**

Tugas Ini Disusun Gina Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Tugas Akhir

Oleh:

Dicky Permana.H

133060040



PROGRAM STUDI TEKNIK PLANOLOGI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS PASUNDAN

BANDUNG

2019

**PENGEMBANGAN KONSEP TAMAN KOTA TEGAL BERDASARKAN
KEINGINAN MASYARAKAT**

TUGAS AKHIR



LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**PENGEMBANGAN KONSEP TAMAN KOTA TEGAL BERDASARKAN
KEINGINAN MASYARAKAT**

Disusun Oleh :

Dicky Permana H
133060040

Bandung, Maret 2019

Menyetujui,

- | | | |
|----------------------------------|---------------------------|-------|
| 1. Dr.Ir.Firmansyah, MT. | (Pembimbing Utama) | |
| 2. Ir.Firmansyah, MIL. | (Co-Pembimbing) | |
| 3. Ir.Supratigyo, MT. | (Penguji) | |
| 4. Ratih Rantini. ST, MT. | (Penguji) | |

Mengetahui,

Koordinator Tugas Akhir

Ketua Program Studi

Dr. Ir. Firmansyah, MT.
MT.

Ir. Reza Martani Surdia,

ABSTRAK

Taman merupakan bagian dari bentang alam suatu kota yang dapat memberikan berbagai fungsi seperti rekreasi pasif dan aktif, keuntungan lingkungan dan habitat satwa liar (Rustam Hakim, 1991:45). Hal ini menggambarkan bahwa kehidupan makhluk hidup pada suatu bentang alam sangat membutuhkan perlindungan, kenyamanan, dan keinginan untuk mengaktualisasikan dirinya. Taman kota mempunyai fungsi lain yaitu dapat menambah keindahan visual perkotaan dan diharapkan mampu berperan sebagai wadah ataupun tempat berkumpul yang dapat berfungsi sebagai: fungsi sosial, yaitu sebagai tempat sosialisasi bagi masyarakat perkotaan dari segala umur, fungsi keseimbangan agar lingkungan dapat terjaga kelestariannya, fungsi keindahan memberi nilai estetik visual untuk dinikmati pengunjungnya, fungsi ekologis agar lingkungan tetap lestari dan fungsi edukatif yaitu sebagai sarana untuk menambah pengetahuan akan vegetasi. Taman Poci Baru dan Taman Poci Lama Kota Tegal belum bisa menarik perhatian masyarakat yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pencahayaan, taman kurang indah secara visual, tidak adanya fasilitas yang diinginkan serta taman menjadi lahan untuk PKL berjualan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis keinginan masyarakat Kota Tegal maka dapat dibuat arahan untuk pengembangan konsep taman poci selanjutnya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui keinginan masyarakat terhadap pengembangan Taman Poci Lama dan Taman Poci Baru Kota Tegal serta membuat konsep mengenai gambar desain Taman Poci Lama dan Taman Poci baru yang sesuai dengan keinginan masyarakat.

Kata kunci : Taman Kota, keinginan masyarakat, konsep pengembangan, desain taman Kota

Parks are part of a landscape that can provide various functions such as passive and active recreation, the benefits of the environment and habitat of wild liars (Rustam Hakim, 1991: 45). This reflects how the life of living things in a landscape really needs protection, comfort, and the desire to actualize themselves. City Park has another function, which can add to the beauty of the city and is expected to be able to provide workplaces that can function as: social functions, namely as a place of socialization for urban people of all ages, a balance function to save its sustainability, the beauty function provides visual aesthetic value to support visitors, ecological functions so that the environment remains sustainable and educative functions are a means to increase knowledge of vegetation. New Teapot Parks and Old Toci Parks in Tegal City cannot attract the attention of the public related to facts such as improving appearance, less beautiful parks, none the facilities needed and the park became the land for street vendors to sell. The purpose of this study was to analyze the livelihoods of the people of Tegal City so that direction could be made for the development of the next teapot concept. The analytical method used in this research is descriptive analysis. The results of this study are discussions about the development of the Old Pot Park and the New Toci Park City of Tegal and also draw design drawings of old teapots and new teapot parks that are suitable for people's desires.

Keywords: City Park, people's perceptions and preferences, concept of development, City garden design

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup	5
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	5
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi	8
1.5 Metode Penelitian	8
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	8
1.6 Metode Analisis	11
1.7 Manfaat Studi	14
1.8 Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Konsep Perencanaan	17
2.2 Pengertian Ruang Terbuka Hijau	19
2.2.1 Ruang	19
2.2.2 Ruang Terbuka	19
2.2.3 Ruang Terbuka Hijau	20
2.3 Jenis Ruang Terbuka Hijau	24
2.4 Devinisi Taman	26
2.5 Fungsi Taman	28
2.6 Jenis Jenis Taman	31
2.7 Prinsip Ruang Terbuka Hijau	38

2.7.1 Secara Fungsional	38
2.7.2 Secara Fisik Dan Non Fisik	39
2.7.3 dari sisi Lingkungan	38
2.9 Site Planning dan Site Design.....	40
2.9.1 Prinsip Site Planning dan Site Design	40
2.9.2 Perencanaan Site Planning.....	41
2.10 Pendekatan Keinginan Masyarakat Dalam Pengembangan RTH.....	42
BAB III GAMBARAN UMUM	50
3.1 Gambaran Umum Kota Tegal	50
3.2 Keadaan Sosial Dan Budaya Kota Tegal	53
3.3 Arahan Kota Tegal	54
3.3.1 Arahan Fungsi Kota Tegal.....	54
3.3.2 Arahan Kebijakan Strategi Kota Tegal.....	54
3.4 Rencana Struktur Dan Pola Ruang Kota Tegal	58
3.4.1 Rencana Struktur Ruang Kota Tegal.....	58
3.4.1 Rencana Pola Ruang Ruang Kota Tegal.....	62
3.5 Ruang Terbuka Hijau Kota Tegal	60
3.6 Taman Kota Tegal	73
3.7 Gambaran Umum Wilayah Studi	76
3.7.1 Taman Poci Baru	76
3.7.2 Taman Poci Lama	80
BAB IV ANALISIS	84
4.1 Segi minat masyarakat Kota tegal terhadap taman poci baru.....	84
4.2 Segi minat masyarakat Kota tegal terhadap taman poci lama	98
4.3 Usulan Keinginan Masyarakat Kota Tegal Terhadap Taman Poci Baru.....	113
4.4 Usulan Keinginan Masyarakat Kota Tegal Terhadap Taman Poci Lama	117
4.5 Metode Perencanaan Taman Kota (taman poci baru)	121
4.6 Metode Perencanaan Taman Kota (taman poci lama)	124
4.7 Penerapan konsep arahan pada taman poci baru	126
4.8 Penerapan konsep arahan pada taman poci Lama	137
BAB V kesimpulan.....	147

5.1 Kesimpulan	147
5.2 Rekomendasi	148



Daftar Tabel

Tabel 1.1 Jumlah Sampel Kuisioner Masyarakat Kota Tegal.....	12
Tabel 2.1 Definisi Ruang Terbuka Hijau.....	22
Tabel 2.2 Definisi Ruang Terbuka Hijau Taman.....	28
Tabel 2.3 Fungsi Dan Manfaat Taman	30
Tabel 2.4 Kelengkapan Fasilitas Pada Taman Kelurahan	34
Tabel 2.5 Kelengkapan Fasilitas Pada Taman Kecamatan	35
Tabel 2.6 Kelengkapan Fasilitas Pada Taman Kota	36
Tabel 2.7 Alternatif Jenis-Jenis Tanaman Untuk Taman Lingkungan Dan Kota.....	40
Tabel 2.8 Matrik Studi Terdahulu.....	43
Tabel 3.1 Luas Kecamatan Kota Tegal.....	50
Tabel 3.2 Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Kota Tegal	51
Tabel 4.1 Kunjungan Masyarakat Kota Tegal Terhadap Taman Poci Baru Berdasarkan Usian Dan Tempat Tinggal	82
Tabel 4.2 Kunjungan Rutinitas Masyarakat Kota Tegal Terhadap Taman Poci Baru	83
Tabel 4.3 Waktu Kunjungan Masyarakat Kota Tegal Pada Taman Poci Baru.....	84
Tabel 4.4 Tujuan Masyarakat Kota Tegal Ke Taman Poci Baru	84
Tabel 4.5 Cara Mengunjungi Taman Poci Baru	85
Tabel 4.6 Alasan Tidak Mengunjungi Taman Poci Baru	86
Tabel 4.7 Kondisi Cuaca Lingkungan Taman Poci Baru	87
Tabel 4.8 Segi Kenyamanan Pada Taman Poci Baru	87
Tabel 4.9 Faktor Yang Membuat Nyaman	88
Tabel 4.10 Faktor Yang Membuat Tidak Nyaman.....	89
Tabel 4.11 Kondisi Fasilitas Taman Poci Baru	90
Tabel 4.12 Fasilitas Dan Sarana	90
Tabel 4.13 Polusi Udara Pada Taman Poci Baru.....	91
Tabel 4.14 Keamanan Pada Taman Poci Barul	92
Tabel 4.15 Kesulitan Mengunjungi	92
Tabel 4.16 Yang Membuat Taman Poci Baru Menarik.....	93
Tabel 4.17 Yang Membuat Taman Poci Baru Tidak Menarik	94

Tabel 4.18 Keindahan Taman Poci Baru Secara Visual	95
Tabel 4.19 Kunjungan Masyarakat Kota Tegal Terhadap Taman Poci Lama Berdasarkan Usian Dan Tempat Tinggal	98
Tabel 4.20 Kunjungan Rutinitas Masyarakat Kota Tegal Terhadap Taman Poci Lama	99
Tabel 4.21 Waktu Kunjungan Masyarakat Kota Tegal Pada Taman Poci Lama	99
Tabel 4.22 Tujuan Masyarakat Kota Tegal Ke Taman Poci Lama	100
Tabel 4.23 Cara Mengunjungi Taman Poci Lama	101
Tabel 4.24 Alasan Tidak Mengunjungi Taman Poci Lama	102
Tabel 4.25 Kondisi Cuaca Lingkungan Taman Poci Lama	103
Tabel 4.26 Segi Kenyamanan Pada Taman Poci Lama	103
Tabel 4.27 Faktor Yang Membuat Nyaman	104
Tabel 4.28 Faktor Yang Membuat Tidak Nyaman	105
Tabel 4.29 Kondisi Fasilitas Taman Poci Lama	106
Tabel 4.30 Fasilitas Dan Sarana	106
Tabel 4.31 Polusi Udara Pada Taman Poci Lama	107
Tabel 4.32 Keamanan Pada Taman Poci Lama	107
Tabel 4.33 Kesulitan Mengunjungi	108
Tabel 4.34 Yang Membuat Taman Poci Lama Menarik	109
Tabel 4.35 Yang Membuat Taman Poci Lama Tidak Menarik	109
Tabel 4.36 Keindahan Taman Poci Baru Secara Visual	110
Tabel 4.37 Persepsi Dan Preferensi Kebutuhan Pasif Masyarakat Kota Tegal Terhadap Taman Poci Baru.....	113
Tabel 4.38 Aktifitas Dan Fasilitas Yang Diinginkan Oleh Masyarakat Kota Tegal Berdasarkan Umur	114
Tabel 4.39 Fasilitas Olahraga Yang Diinginkan Berdasarkan Umur	115
Tabel 4.40 Fasilitas Bermain Anak Yang Diinginkan Berdasarkan Umur	115
Tabel 4.41 Fasilitas Perdagangan Yang Diinginkan Berdasarkan Umur	116
Tabel 4.42 Persepsi Dan Preferensi Kebutuhan Pasif Masyarakat Kota Tegal Terhadap Taman Poci Lama	116

Tabel 4.43 Aktifitas Dan Fasilitas Yang Diinginkan Oleh Masyarakat Kota Tegal

Berdasarkan Umur	118
Tabel 4.44 Fasilitas Olahraga Yang Diinginkan Berdasarkan Umur	118
Tabel 4.45 Fasilitas Bermain Anak Yang Diinginkan Berdasarkan Umur	119
Tabel 4.46 Fasilitas Perdagangan Yang Diinginkan Berdasarkan Umur	119
Tabel 4.47 Kepentingan Fasilitas Pasif Dalam Perancangan Taman Kota	120
Tabel 4.48 Kepentingan Fasilitas Dan Aktifitas Dalam Perancangan Taman Poci Baru	121
Tabel 4.49 Kepentingan Fasilitas Olahraga Dalam Perancangan Taman Poci Baru ..	121
Tabel 4.50 Kepentingan Fasilitas Bermain Anak-Anak Dalam Perancangan Taman Poci Baru	122
Tabel 4.51 Kepentingan Fasilitas Berdagang Dalam Perancangan Tamn Poci Baru..	122
Tabel 4.52 Kepentingan Fasilitas Pasif Dalam Perancangan Taman Kota	123
Tabel 4.53 Kepentingan Fasilitas Dan Aktifitas Dalam Perancangan Taman Poci Lama	123
Tabel 4.54 Kepentingan Fasilitas Olahraga Dalam Perancangan Taman Poci Lama	124
Tabel 4.55 Kepentingan Fasilitas Bermain Anak-Anak Dalam Perancangan Taman Poci Lama	124
Tabel 4.56 Kepentingan Fasilitas Berdagang Dalam Perancangan Tamn Poci Lama.	125
Tabel 4.57 Aktifitas Dan Ilustrasi Taman Poci Baru.....	126
Tabel 4.58 Fasilitas Dan Ilustrasi Taman Poci Baru	128
Tabel 4.59 Aktifitas Dan Ilustrasi Taman Poci Lama	136
Tabel 4.60 Fasilitas Dan Ilustrasi Taman Poci Lama	138

Daftar Gambar

Gambar 1.1 taman poci baru.....	7
Gambar 1.2 taman poci lama	8
Gambar 1.3 metode penggambaran taman.....	13
Gambar 2.1 contoh bentuk taman RT.....	32
Gambar 2.2 contoh bentuk taman RW.....	33
Gambar 2.3 contoh bentuk taman kelurahan	34
Gambar 2.4 contoh bentuk taman Kecamatan	35
Gambar 2.5 contoh bentuk taman Kota	36
Gambar 3.1 Peta administrasi Kota tegal.....	49
Gambar 3.2 peta struktur ruang kota tegal.....	59
Gambar 3.3 peta pola ruang kota tegal	67
Gambar 3.4 peta ruang terbuka hijau kota tegal	70
Gambar 3.5 peta taman kota tegal	73
Gambar 3.6 taman poci baru kota tegal	74
Gambar 3.7 fasilitas taman poci baru	76
Gambar 3.8 kondisi jalan taman poci baru	77
Gambar 3.9 taman poci lama	79
Gambar 3.40 fasilitas taman poci lama.....	79
Gambar 4.1 kondisi eksisiting taman poci baru.....	125
Gambar 4.2 site plan taman poci baru	133
Gambar 4.3 3D taman poci baru	134
Gambar 4.4 kondisi eksisiting taman poci lama	135
Gambar 4.5 site plan taman poci lama.....	143
Gambar 4.6 3D taman poci lama	144

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistimatis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Tjokroaminoto, 2008:60). Perencanaan pada hakekatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistimatis dan berkesinambungan. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang disebut perencanaan adalah kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan

Dalam suatu proses perencanaan dibutuhkan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengambil keputusan serta menunjukkan bagaimana proses perencanaan tersebut dilakukan hingga muncul suatu pengambilan keputusan. Pendekatan perencanaan yang dimaksud adalah pendekatan *Bottom Up Planning*, adalah perencanaan yang disusun berdasarkan kebutuhan mereka sendiri dan pemerintah hanya sebagai fasilitas

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan sebarang lahan terbuka tanpa bangunan yang mempunyai ukuran, bentuk dan batas geografi tertentu, yang didalamnya terdapat tumbuhan hijau berkayu dan tahunan sebagai tumbuhan penciri utama dan tumbuhan lainya (perdu, semak, rerumputan dan tumbuhan penutup lainnya) sebagai tumbuhan pelengkap serta benda-benda lain yang juga sebagai pelengkap dan penunjang fungsi RTH yang bersangkutan (Purnomohadi, 1995).

Taman adalah salah satu fasilitas kota yang disediakan dan dipelihara oleh pemerintah kota untuk memenuhi kebutuhan penduduknya dalam memperoleh kebutuhan rekreatif seperti rileks, kesenangan, istirahat, olahraga, permainan, pendidikan dan fungsi ekologi lingkungan (*UU No.26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang*). Taman merupakan suatu lahan yang dapat berbentuk lapangan olahraga, hutan kota, taman untuk duduk-duduk, taman untuk pejalan kaki atau

taman penghias kota yang beragam luas dan keindahannya (*simond, 1984:106*). Sedangkan (*Hakim, 1991:45*) taman merupakan bagian dari bentang alam suatu kota yang dapat memberikan berbagai fungsi seperti rekreasi pasif dan aktif, keuntungan lingkungan dan habitat satwa liar. Hal ini menggambarkan bahwa kehidupan makhluk hidup pada suatu bentang alam sangat membutuhkan perlindungan, kenyamanan, dan keinginan untuk mengaktualisasikan dirinya. Taman-taman kota merupakan ruang publik yang memberikan gambaran bahwa perkembangan taman-taman kota akhir-akhir ini lebih banyak berfungsi sebagai pembatas (*boundaries*) fungsi kehidupan

Pada dasarnya fungsi pengadaan taman di Wilayah Perkotaan adalah fungsi rekreatif, peningkatan kualitas lingkungan hidup dan kesehatan, membentuk karakter dan identitas serta moralitas wilayah kota. Fungsi-fungsi tersebut dapat diperoleh dengan melakukan beberapa pendekatan perencanaan. Dengan adanya pendekatan perencanaan akan mempermudah dalam melakukan pengembangan kawasan yang bersifat rekreatif dan sehat serta bermoral namun juga dapat membentuk karakter dan kawasan yang lebih memiliki identitas sehingga pada akhirnya akan didapatkan kualitas lingkungan hidup yang lebih baik.

Selain itu taman kota mempunyai fungsi lain yaitu dapat menambah keindahan visual perkotaan dan diharapkan mampu berperan sebagai wadah ataupun tempat berkumpul yang dapat berfungsi sebagai: fungsi sosial, yaitu sebagai tempat sosialisasi bagi masyarakat perkotaan dari segala umur, fungsi keseimbangan agar lingkungan dapat terjaga kelestariannya, fungsi keindahan memberi nilai estetik untuk dinikmati pengunjungnya, fungsi ekologis agar lingkungan tetap lestari dan fungsi edukatif yaitu sebagai sarana untuk menambah pengetahuan akan vegetasi. Standarisasi taman tergantung kondisi kota itu sendiri seperti topografi, luas kota, jumlah penduduk, kebiasaan sosial masyarakat dan kebijakan pemerintah setempat (*simond,1984:107*). Taman kota (*garden city*) merupakan cita-cita yang tertanam dibenak masyarakat kota dari berbagai generasi untuk menciptakan kota yang nyaman, bersih dan aman. Dalam hal ini dibatasi bahwa taman kota adalah fasilitas kota yang dibuat berfungsi sebagai sarana

rekreasi, berolahraga, bersosialisasi dan penambah keindahan visual wajah kota (elmen etetik kota). Fungsi taman kota adalah sebagai berikut (*Simond,1983:113*)

Arsitektur , fungsi ini bisa ditentukan dengan melihat taman kota sebagai wajah kota. Taman kota berfungsi sebagai penambahan keindahan visual wajah kota,Sosial fungsi taman kota sebagai sarana masyarakat kota untuk bersosialisasi, Ekonomi, fungsi taman kota sebagai tempat untuk kegiatan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kegiatan ekonomi didalam taman, Ekologis, fungsi taman kota sebagai ruang untuk kepentingan kelestarian ekologi/lingkungan.

Jenis-jenis taman menurut *Hakim ,1991,46* , Taman Kota dapat diklasifikasikan berdasarkan penggunaan lahan dan luas lahan itu sendiri diantaranya, *Neighbordhood Park* Taman ini terletak disekitar daerah permukiman dan luas taman ini sekitar 2-4 Ha. *Community Park* Taman ini mempunyai sifat yang akumulatif dair pada *Neighborhood park* dan untuk menampung kegiatan rekreasi bagi warga dalam bentuk suatu *community* dan luas taman ini sekitar 4-20 Ha atau lebih. Dan yang terakhir adalah *Publick park* taman ini cukup luas dapat mencapai 40 Ha bahkan 400 Ha atau lebih dan dilengkapi oleh nilai-nilai visual yang dapat menghilangkan kesan perkotaan.

Kota Tegal memiliki jumlah penduduk 2.80.117 jiwa yang artinya Kota tersebut merupakan kota besar. Kota Tegal memiliki beberapa taman diantaranya Taman Poci Lama,dan Taman Poci. Kedua taman ini memiliki fungsi sebagai Taman Kota yang dapat melayani penduduk Kota Tegal, Taman ini dilengkapi beberapa fasilitas seperti tempat duduk, tempat parkir, perdagangan dan lainnya. Letak Taman Poci Lama dan Taman Poci Baru sangat strategis, taman ini terletak dipusat Kota Tegal, dekat dengan alun-alun Kota Tegal dan berhadpan langsung dengan stasiun Kota Tegal sehingga kegiatan yang tinggi terjadi di kawasan ini, penduduk yang keluar dan masuk Kota Tegal dengan menggunakan kereta api dapat dimanjakan dengan adanya taman poci lama dan taman poci baru, Taman tersebut dilalui oleh kendaraan umum serta letaknya yang berada dalam jalan kolektor sehingga memudahkan masyarakat Kota Tegal untuk menuju taman tersebut.

Taman Poci Baru dan Taman Poci Lama yang berada di Kota Tegal belum dapat menarik perhatian masyarakat hal ini ditandai dengan sepiunya pengunjung

taman, belum tertariknya masyarakat pada Taman Poci Baru berdasarkan wawancara awal atau wawancara pendahuluan disebabkan oleh beberapa faktor seperti design taman yang kurang menarik, tidak ada fasilitas yang diinginkan serta dijadikan lahan PKL khususnya pada Taman Poci Lama. Berangkat dari kondisi tersebut berdasarkan pengamatan awal dan wawancara yang dilakukan perlu dibuat arahan konsep taman yang sesuai dengan keinginan masyarakat Kota Tegal, untuk itu perlu dilakukan penelitian. Hasil dari wawancara dan quisoner masyarakat tersebut nantinya akan menjadi arahan dalam penentuan konsep taman yang diinginkan di Kota Tegal

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini adalah kurang menariknya Taman Poci Lama dan taman Poci Baru yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti, Taman Kotor, gersang, panas, tidak ada fasilitas yang diinginkan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah pengembangan Taman Poci Baru dan Taman Poci Lama di Kota Tegal yang diinginkan oleh masyarakat, dimana nantinya taman tersebut akan dikembangkan berdasarkan keinginan masyarakat Kota Tegal. Berdasarkan latar belakang persoalan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- Bagaimana konsep pengembangan Taman Poci Lama dan Taman Poci Baru yang diinginkan oleh masyarakat Kota Tegal

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini dengan menganalisis keinginan Masyarakat Kota Tegal maka dapat dibuat pengembangan konsep Taman Poci selanjutnya.

1.3.2 Sasaran

Sasaran dari penelitian ini antara lain adalah

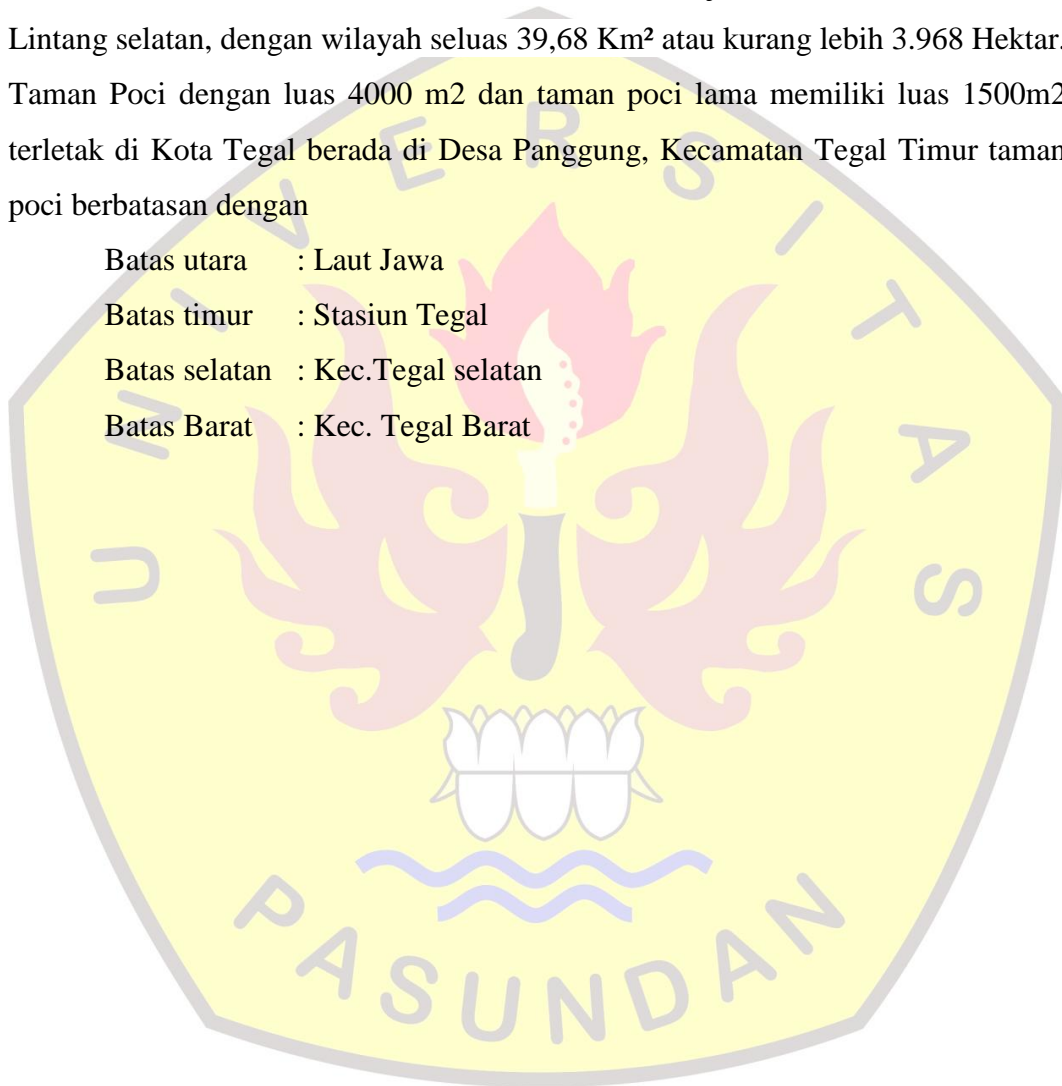
- Mengetahui keinginan masyarakat terhadap pengembangan Taman Poci Lama dan Taman Poci Baru di Kota Tegal
- Membuat arahan mengenai gambar desain Taman Poci Lama dan Taman Poci Baru yang sesuai dengan keinginan masyarakat Kota Tegal.

1.4 Ruang lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Wilayah yang menjadi kajian studi ini adalah Kota Tegal yang terletak pada Provinsi Jawa Tengah. Kota Tegal berada di jalur pantai utara (pantura) Jawa Tengah, terletak 165 km sebelah barat [Kota Semarang](#) atau 329 km sebelah Timur [Jakarta](#). terletak di antara $109^{\circ}08'$ - $109^{\circ}10'$ Bujur Timur dan $6^{\circ}50'$ - $6^{\circ}53'$ Lintang selatan, dengan wilayah seluas 39,68 Km² atau kurang lebih 3.968 Hektar. Taman Poci dengan luas 4000 m² dan taman poci lama memiliki luas 1500m² terletak di Kota Tegal berada di Desa Panggung, Kecamatan Tegal Timur taman poci berbatasan dengan

- Batas utara : Laut Jawa
- Batas timur : Stasiun Tegal
- Batas selatan : Kec.Tegal selatan
- Batas Barat : Kec. Tegal Barat





TAMAN POCI BARU

PROGRAM STUDI
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2018



1:1.000



PETA CITRA SATELIT

Pengembangan Konsep Taman Kota Tegal
Berdasarkan Keingnan Masyarakat



TAMAN POCI LAMA

PROGRAM STUDI
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2018



1:1.000



PETA CITRA SATELIT

Pengembangan Konsep Taman Kota Tegal
Berdasarkan Keinginan Masyarakat

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Rencana pengembangan taman di kota Tegal merupakan topik yang akan dibahas dalam studi ini. Dalam melakukan identifikasi diperlukan ruang lingkup substansi untuk mengetahui batasan-batasan studi yang dikaji dalam studi ini, Ruang lingkup substansi pada studi ini antara lain sebagai berikut:.

1. Mengetahui keinginan masyarakat Kota Tegal terhadap pengembangan Taman Poci Lama dan baru dengan melakukan wawancara dan quisoner terhadap masyarakat serta dinas terkait di Kota Tegal untuk mengetahui gambaran taman apa yang diinginkan oleh masyarakat Kota Tegal. Quisoner yang dibagikan kepada masyarakat Kota Tegal terkait dengan beberapa teori dan peraturan tentang Taman Kota seperti, teori *Grey, 1996:11-20, Howard*, dan peraturan fasilitas Taman kota pada Permen PU No. 5 Tahun 2008
2. Membuat desain Taman Poci Baru dan Taman Poci Lama yang sesuai dengan keinginan Masyarakat Kota Tegal, sehingga Taman tersebut bisa menarik perhatian masyarakat Kota Tegal

1.5 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pengambilan data klasifikasi sample *probabiliti sampling*, wawancara dan penyebaran quisoner diarahkan kepada masyarakat kota Tegal, pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan dan mengetahui arahan taman seperti apa yang diinginkan oleh masyarakat kota Tegal sehingga taman tersebut bisa menarik perhatian.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam memenuhi kebutuhan data dan informasi yang terkait dalam studi ini maka diperlukan beberapa teknik pengumpulan data seperti :

1. Pengumpulan Data Sekunder

Yaitu metode dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, serta mengolah data tertulis yang diperoleh dan dapat digunakan sebagai input dalam proses analisa, pengumpulan dilakukan dengan cara kompilasi data dari instansi terkait dengan studi ini seperti Bappeda Kota Tegal, BPS kota Tegal, data sekunder dalam studi ini diperoleh dari instansi yang terkait meliputi :

- Peta rencana Pola Ruang kota tegal
- Peta eksisting Pola Ruang kota Tegal
- Profil kependudukan kota Tegal

2. Pengumpulan Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorang seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasanya dilakukan peneliti (Sugianto, dkk, 2003:17). Pengumpulan data primer dalam kajian ini dilakukan dengan cara berikut

a. Obserbasi lapangan

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung dengan melakukan survey lapangan, identifikasi Taman ditunjukkan kepada objek yang menjadi sasaran penelitian, untuk memahami kondisi dan potensi objek tersebut yang dapat dikembangkan.

b. Wawancara

Merupakan percakapan dengan pihak terkait dengan maksud tertentu, percakapan berupa tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung yaitu pewawancara dan yang diwawancara. Wawancara berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama(primer) dan mengetahui data kuantitatif objek penelitian. Pelengkap teknik pengumpulan data sebagai penguji data yang didapat. Wawancara dilakukan berpedoman pada masyarakat Kota tegal guna untuk mengetahui taman seperti apanya yang diinginkan sehingga objek yang diteliti dapat berguna. Untuk

c. Quisioner

Rangkaian pertanyaan yang tertuang secara tertulis dalam bentuk lampiran pertanyaan yang disebarkan pada masyarakat diwilayah kajian.kuisioner ini dilakukan secara terbuka dan diajukan kepada masyarakat Kota Tegal, Penyebaran kuisioner ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang konsep pengembangan taman yang di inginkan oleh masyarakat Kota Tegal. Quisioner yang dibagikan kepada masyarakat Kota Tegal terkait dengan beberapa teori dan peraturan tentang Taman Kota seperti, teori *Grey, 1996:11-20, Howard*, dan peraturan fasilitas Taman Kota pada Permen PU

No. 5 Tahun 2008. Quisoner yang ditanyakan memiliki beberapa variabel diantaranya: segi minat masyarakat terhadap Taman Poci, segi penilaian masyarakat Terhadap Taman Poci, dan segi usulan fasilitas dan aktifitas. Dalam penelitian ini dilakukan teknik sampling yaitu pengumpulan data dengan tidak melibatkan seluruh masyarakat, Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability sampling*, yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sample, peneliti mengambil sampel berdasarkan *propotional stratified random* karena cara pengambilan sampel dan anggota populasi dengan menggunakan acak dan berstrata secara proporsional. Selain itu anggota populasi juga bersifat homogen. Dalam hal ini pembagian strata berdasarkan pada kelompok umur, kelompok umur ini dibagi menjadi 3 yaitu 6-15 tahun, 16-59 tahun, >60 tahun, dan didapat dari ketiga kategori tersebut yaitu 254.871 jiwa dari seluruh Kota Tegal. Penelitian jumlah sampel menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

$$n = \frac{254.871}{254.871(0,1)^2 + 1} = 100$$

Dengan demikian, diperoleh sampel penelitian sebanyak 100 sampel, kemudian setelah didapat jumlah sampel maka masing-masing sampel di stratakan dengan menggunakan rumus

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Dimana :

ni = Jumlah sampel menurut stratum

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

n = Jumlah sampel seluruhnya

Berikut ini merupakan contoh dari perhitungan pengambilan sampel bertingkat

$$n_i = \frac{10766}{254.871} \cdot 100 = 4$$

Dari perhitungan didapat jumlah sampel 4. Jika jumlah penduduk 10766 diliaht berdasarkan umur 6-15 tahun, untuk sampel yang lain dipergunakan rumus yang sama .

Tabel 1.1 Jumlah Sampel Kuisoner Masyarakat Kota Tegal

Nama Kecamatan	umur						Jumlah
	6-15		16-59		>60		
	populasi	sampel	populasi	sampel	populasi	sampel	
kec. Tegal selatan	10.766	4	44.406	17	6.018	2	23
kec. Margadana	9.826	4	39.561	16	5.140	2	22
kec. Tegal barat	10.952	4	44.954	18	7.135	3	25
kec tegal timur	13.250	5	54.405	21	8.458	3	29
Jumlah		17		72		10	99

1.6 Metode Analisis

dalam melaksanakan studi ini ada beberapa analisis yang harus dilakukan guna untuk menjawab permasalahan yang terdapat di kota Tegal, analisis yang digunakan adalah

A Metode Analisis Deskriptif

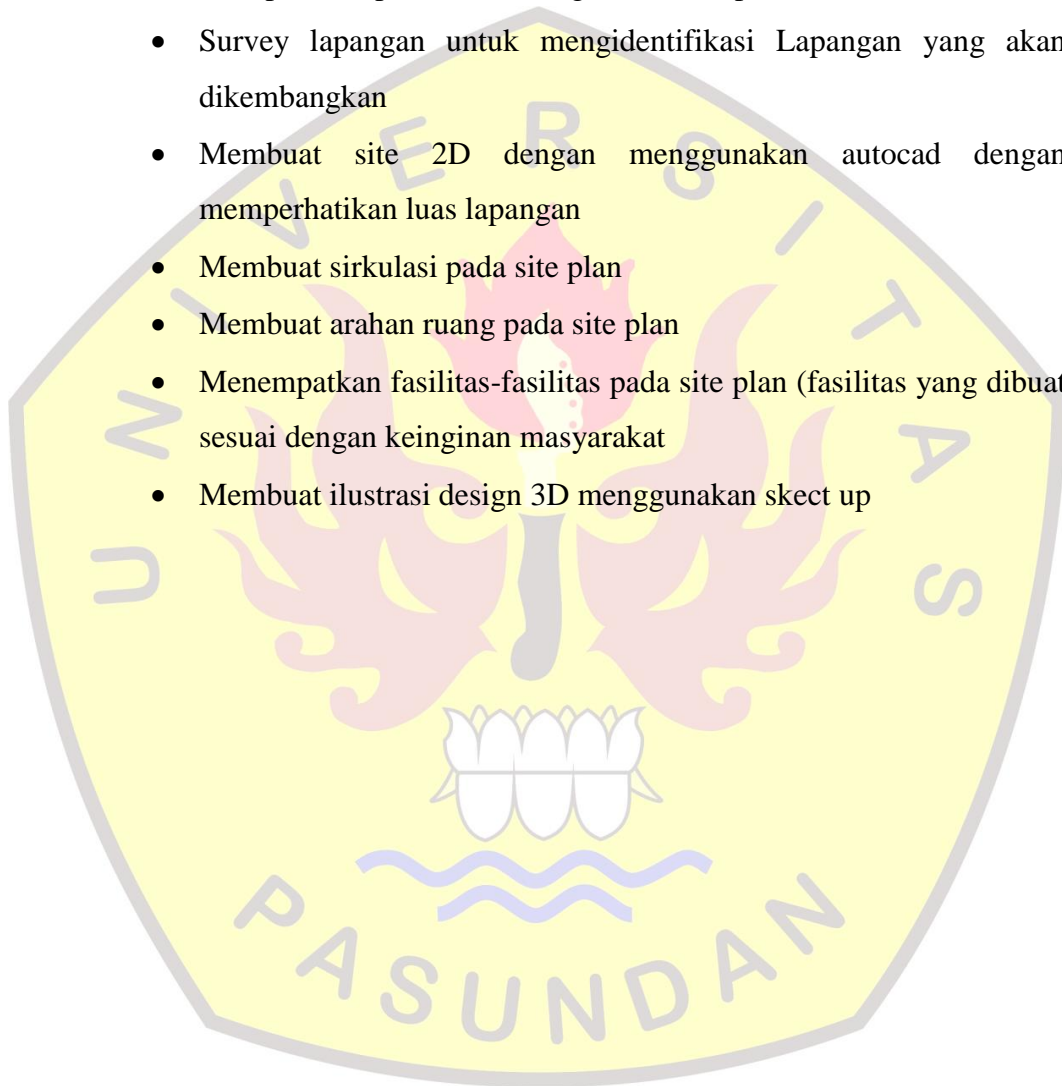
Metode analisis Deskriptif adalah metode yang memberikan gambaran secara utuh mengenai penyediaan ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan. Metode ini digunakan untuk menginterpretasikan data-data dan informasi dari hasil pendataan lapangan. Data dan informasi dari hasil olahan dan pendataan lapangan tersebut diinterpretasikan ke dalam tabulasi berdasarkan kondisi eksisting yang disesuaikan dengan jenis data, sehingga memudahkan untuk dimengerti dan dibaca. Metode analisis ini juga

digunakan untuk menginterpretasikan hasil hasil kajian mengenai ruang terbuka hijau berdasarkan partisipasi masyarakat.

B Metode Analisis Siteplan design

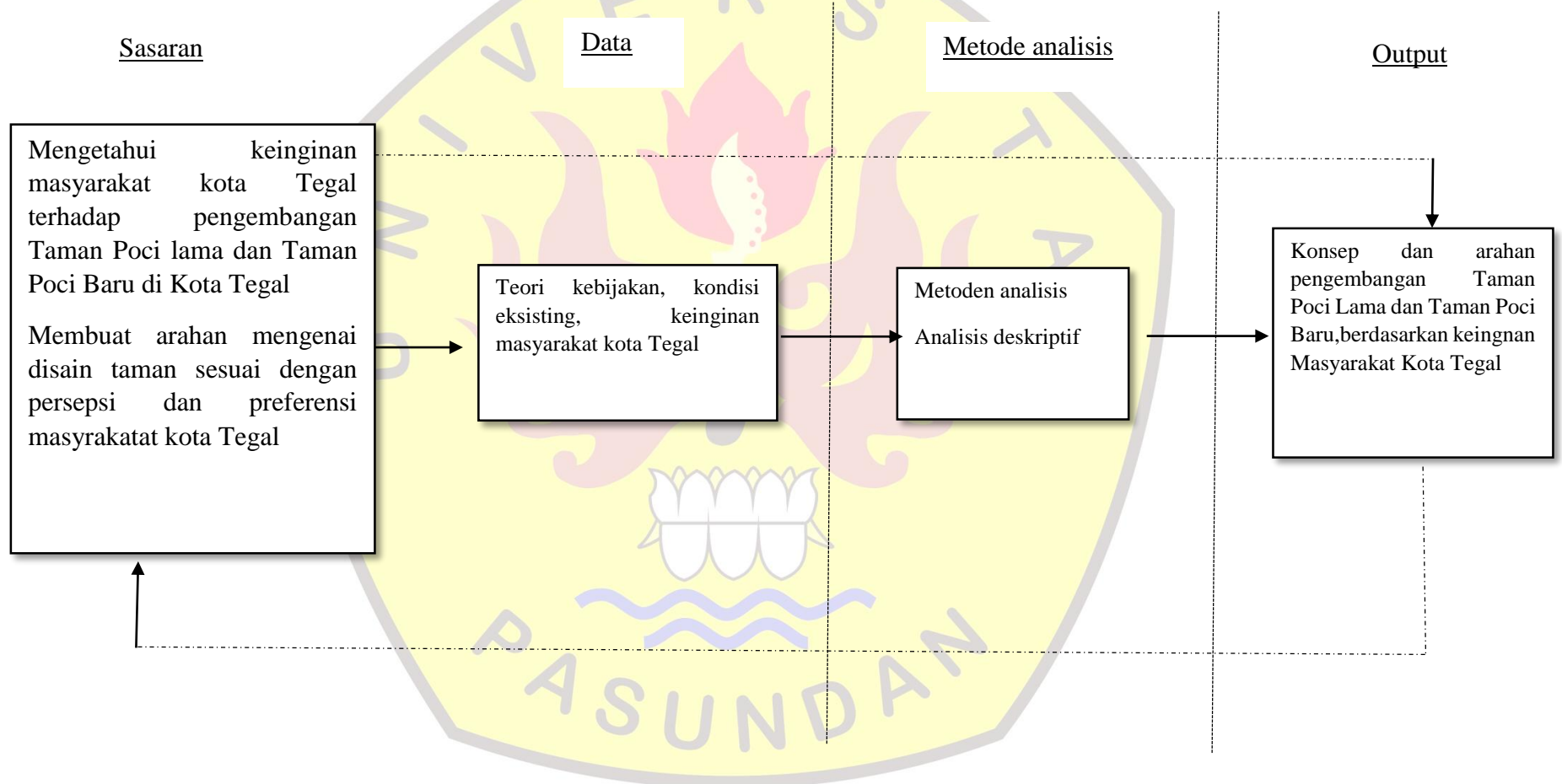
Sebelum merencanakan perencanaan lansekap jalan di suatu area, perlu diadakan survei lapangan untuk mengumpulkan data-data fisik area tersebut, adapun tahapan dalam menganalisis siteplan

- Survey lapangan untuk mengidentifikasi Lapangan yang akan dikembangkan
- Membuat site 2D dengan menggunakan autocad dengan memperhatikan luas lapangan
- Membuat sirkulasi pada site plan
- Membuat arahan ruang pada site plan
- Menempatkan fasilitas-fasilitas pada site plan (fasilitas yang dibuat sesuai dengan keinginan masyarakat
- Membuat ilustrasi design 3D menggunakan snect up



Gambar 1.3

Metode konsep penggambaran taman



1.7 Manfaat Studi

Manfaat dari penelitian ini antara lain

1. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam merancang taman publik kota Tegal.

2. Bagi Masyarakat Umum

Bagi masyarakat dapat dimanfaatkan dalam upaya gambaran pengembangan taman yang diinginkan.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengembangan ilmu pengetahuan terkait taman publik khususnya untuk kota Tegal

1.8 Sistematika pembahasan

Secara garis besar sistematika penyusunan laporan Tugas akhir ini terdiri dari 5 bagian pembahasan yaitu

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang studi, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran studi, manfaat studi, serta sistematika penyusunan

BAB II TINJAUAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai landasan teori dan kajian terdahulu mengenai Ruang Terbuka Hijau Publik.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum mengenai wilayah studi.

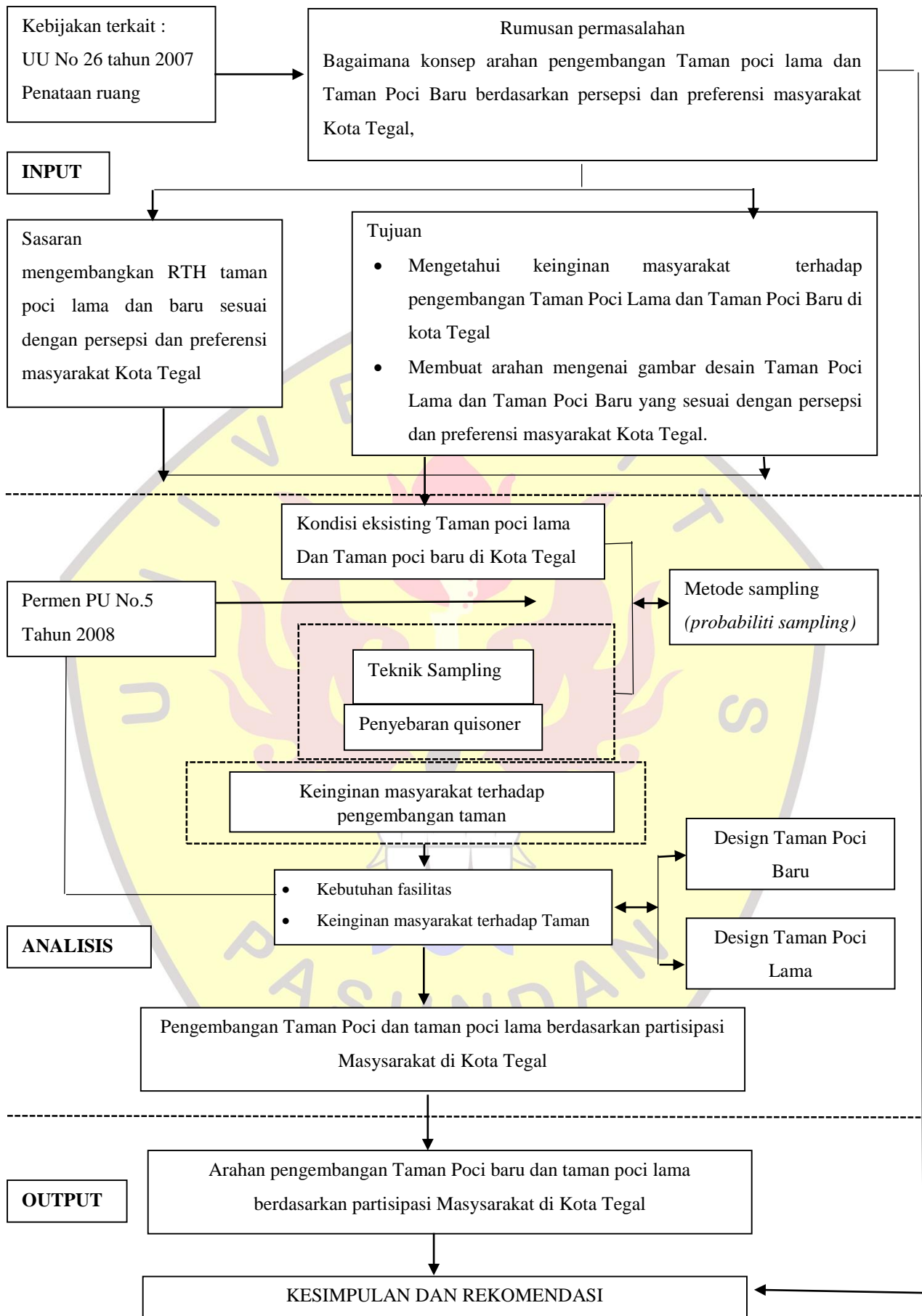
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengkaji hasil kuisioner dan wawancara dari masyarakat Kota Tegal berdasarkan sampling yang sudah ditentukan serta menyusun arahan konsep pengembangan taman Poci lama dan baru di Kota Tegal.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab akhir ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan studi dan rekomendasi untuk studi lanjutan yang dapat diambil dari hasil





DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Referensi

- a) ECHO, G. 1964. *Urban Landscape Design*, Mc Grow-Hill Book Co. New York.
- b) Gold, Seymour. 1980. *Recreation Planning and Design*, Mc Grow-Hill Book Company, USA.
- c) Grey, G.W, and F.I Deneke. 1978. *Urban Forestry*. John Wiley and Sons
- d) Grove, AB and RW Cresswell. 1983. *City Landscape*, Contruction Industri Conference Center, UK.
- e) Hakim, R., dan Utomo, H. 2003. *Komponen Perencanaan arsitektur Landscape*, Prinsip-unsur dan Aplikasi Desain, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- f) Howard, Ebenezer. 1961. *Garden City Of Tomorrow*, Faber and Ltd, London.
- g) Lovejoy, Derek. 1979. *Land Use and Landscape Planning*, Leonard Hill, Scotland.
- h) Miller, Robert W, *Urban Forestry*, Wadsworth Publishing, Belmont, California.
- i) Nazaruddin. 1994. *Penghijauan Kota*, Jakarta : PT. Penebar Swadaya.
- j) Rapuano, Micheal, P.P. Pirone, and Brooks E. Wingginton. 1964. *Open Space In Urban Design*, The Cleveland Development Foundation, Cleveland, Ohio.
- k) Rustan Hakim. 1991. *Pengantar Arsitektur Landscape*, Jakarta.
- l) Rustan Hakim. 1991. *Pengantar Arsitektur Landscape*, Jakarta.
- m) Shirvani, Hamid. 1981. *The Urban Design Process*, Van Nostrand Reinhold
- n) Simond, J.O., *Landscape Architecture*, Mc Grow-Hill Book Co. New York.

B. Artikel

- a) Lab. Perencanaan Lanskap Departement Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian-IPB, 2006

- b) Masterplan Ruang Terbuka Hijau Kota Bogor. 2007
- c) Pengembangan taman balekambang sebagai taman kota cyber dengan pendekatan arsitektur regionalisme fakultas teknik arsitektur- universitas muhamadiyah 2015
- d) Strategi pengembangan taman wisata kum kum sebagai wisata edukasi di kota palangkaraya- universitas PGRI palangkaraya- 2018

C. Web site

- a) [http//.Konsep Pengembangan RTH Kota /go.id](http://.Konsep Pengembangan RTH Kota /go.id)
- b) <http//.wikipedia persepsi masyarakat/go.id>

D. Tugas Akhir

- a) Afdhal Redha, 2013. *“Upaya Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Di Kabupaten Bengkulu Selatan”*. Universitas Pasundan
- b) Angga yudhistira, 2007. *“Identifikasi karakteristik faktor daya tarik di lapangan gasibu dan gelora saparua sebagai taman olahraga di Kota Bandung”*. Universitas Pasundan
- c) Dedi Gunawan, 2005. *“Pengarahan pengembangan daya tarik dan sarana wisata berdasarkan berdasarkan persepsi pengunjung (studi kasus objek wisata lengkong kabupaten ciamis)”*. Universitas Pasundan
- d) Rindi Febridiandi, 2007. *“Arahan Pengembangan Taman Purabaya Sebagai Taman Kecamatan Dan Taman Pn Kertas Sebagai Taman Kelurahan Berdasarkan Persepsi Dan Preferensi Masyarakat Di Kecamatan Padalarang”*. Universitas Pasundan
- e) Sedy Arista Supriatna, 2011. *“Identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap daya tarik kunjungan masyarakat pada taman tematik kota bandung”*. Universitas Pasundan

E. Undang-Undang, Peraturan Daerah

- a) UU No. 26 Tahun 2007 Tentang Perencanaan Tata Ruang
- b) Permen PU No5/PRT/M tahun 2008
- c) Permen PU No.6/PRT/M/2007